

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field Research*) yang berusaha secara maksimal mengungkapkan fakta, lapangan secara kualitatif melalui metode ilmiah dengan teknik pengumpulan data.¹ Penelitian ini dilakukan di MIN 1 Banjarmasin terkait implementasi program adiwiyata dalam membangun kepedulian lingkungan, dari segi wawancara kepada kepala sekolah, ketua tim adiwiyata, tenaga pendidik dan siswa.

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif yang menggambarkan atau uraian atas suatu kejadian sejernih mungkin, tanpa adanya perlakuan terhadap objek yang diteliti atau objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek maupun objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Penelitian deskriptif dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan klasifikasi, dan analisis atau pengelolaan data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran tentang suatu

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 26.

keadaan secara objektif dalam deskripsi situasi, dengan sifat penelitiannya adalah prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²

Ditinjau dari jenis datanya dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah mengetahui dan menggambarkan kenyataan atau kejadian yang akan diteliti dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³

Pendekatan kualitatif merupakan data yang berbentuk kata, skema dan gambar.⁴ Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang harus memenuhi persyaratan sebagai suatu *disciplined inquiry*. Sebagaimana penelitian pada umumnya menjawab masalah-masalah yang berarti. Disamping itu, penelitian kualitatif sebagai suatu alat penelitian.⁵ Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penelitian ini bersifat penelitian kualitatif yang mana diartikan sebagai penelitian lapangan yang berusaha untuk mengungkapkan gejala atau fenomena suatu objek tertentu dengan kata-kata sekaligus untuk mengembangkan atau mendeskripsikan fenomena tertentu sesuai apa adanya yang ditentukan di lapangan tentang Implementasi Program Adiwiyata dalam Membangun Kepedulian Lingkungan Di MIN 1 Banjarmasin.

²Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), 36.

³Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), 8.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 14.

⁵Handayani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 200.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang akan digunakan oleh penulis untuk mendapatkan keadaan yang sebenarnya dari objek yang akan diteliti, untuk memperoleh data yang akurat atau benar. Disini penulis memilih dan menetapkan tempat penelitian pada MIN 1 Banjarmasin. Lokasinya berada di Jalan Gerilya, Kelurahan Kelayan Timur, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Provinsi Banjarmasin.

C. Partisipan Penelitian

Subjek penelitian ini tentunya tidak terlepas dari adanya proses pengumpulan data yang melibatkan kepala sekolah, ketua tim adiwiyata, tenaga pendidik serta siswa. Objek penelitian ini adalah implementasi program adiwiyata dalam membangun kepedulian lingkungan di MIN 1 Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah subjek data yang diperoleh.⁶ Sedangkan menurut Lofland yang dikutip oleh Moleong, sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lainnya.⁷ Data yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan seluruh data-data yang menunjukkan tentang implementasi program adiwiyata dalam membangun kepedulian lingkungan Di MIN 1 Banjarmasin baik

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 102.

⁷Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), 10.

data yang bersumber dari dokumen, wawancara, maupun catatan atas partisipasi peneliti. Adapun sumber data terdiri dari dua macam yakni:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh peneliti yaitu hasil wawancara kepala sekolah, ketua tim adiwiyata, tenaga pendidik serta siswa MIN 1 Banjarmasin.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tidak langsung yang memberikan data pada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁸ Berkaitan dengan data sekunder yang diperkirakan ada kaitannya dengan fokus penelitian antara lain gambaran umum lokasi penelitian, meliputi sejarah singkat berdirinya MIN 1 Banjarmasin, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan, keadaan siswa, dan keadaan sarana prasarana di MIN 1 Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data.⁹ Macam-macam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 21.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 104.

1. Observasi

Observasi adalah sebuah teknik penggalan data dan pengumpulan data di lokasi penelitian dengan cara peneliti terjun secara langsung ke lokasi penelitian, mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati lokasi penelitian dan lingkungan sekitar MIN 1 Banjarmasin terkait implementasi program adiwiyata dalam membangun kepedulian lingkungan.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁰ Dalam penelitian ini, peneliti akan melaksanakan wawancara langsung dengan kepala sekolah, ketua tim adiwiyata, tenaga pendidik serta siswa di MIN 1 Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang tersedia dalam catatan dokumen. Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap dari data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam. Data dan dokumen akan digunakan sebagai data sekunder dan data pendukung setelah observasi dan wawancara. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau

¹⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 186.

variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.¹¹

Cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.¹² Adapun catatan dokumen yang akan dipelajari yaitu:

- a. RKAS (Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah)
- b. Piagam penghargaan adiwiyata
- c. Data sarana dan prasarana penunjang ramah lingkungan.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang akan diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹³

Data teknik analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam bentuk kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting kemudian dianalisis dan diambil kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian ini teknik analisis data dilakukan melalui 4 tahapan, yaitu:

¹¹Hardani, et al., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 149-150.

¹²Margono S, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2010, 181.

¹³Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", dalam *Jurnal Alhadharah* Vol.17 No.33 Januari-Juni 2018, 84.

1. Pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.
2. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan data sebanyak mungkin.
3. Penyajian data, yaitu untuk membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan dari beberapa informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dapat berupa teks yang disampaikan secara naratif, selain itu juga dapat berupa tabel atau gambar.
4. Penarikan kesimpulan, yaitu merupakan tahap akhir dalam proses analisis data. Pada tahap ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan adanya kesimpulan peneliti akan terasa sempurna karena data yang dihasilkan benar-benar valid atau maksimal.